

ABSTRAK

Pada era globalisasi seperti saat ini, Teh sudah menjadi salah satu minuman yang banyak dikonsumsi masyarakat dari berbagai kalangan dan juga usia. Tetapi kurangnya pengetahuan masyarakat tentang teh, membuat teh menjadi tekesan kurang bernilai. Maka dari itu perancangan *tea center* dengan tema *dynamics of tea culture* dan konsep *intertwine of tea* menjadi penting, dengan tujuan agar masyarakat lebih mengenal apa yang dinamakan dengan teh, awal mula ditemukan teh, serta manfaatnya.

Di dalam perancangan interior *tea center* ini ada 4 negara yang menjadi topik utama perancangan, yaitu Cina, Jepang, Inggris, dan Indonesia. Alasan mengapa 4 negara ini yang diangkat karena hubungan yang saling mempengaruhi satu dengan sama lainnya dari 4 negara ini sangatlah kuat terutama dalam perkembangan teh, sejarah perkembangan teh yang pertama kali ditemukan di negara Cina kemudian menyebar dan berkembang ke Jepang, kemudian dibawa oleh bangsa Belanda dan Portugis melalui perdagangan ke Inggris dan juga ke Indonesia. Selain karena memiliki sejarah berhubungan ke 4 negara ini merupakan negara-negara yang memiliki kebudayaan teh yang paling menarik untuk dipelajari dan memiliki kekhasan saat menikmati teh. Seperti tatacara yang harus dilakukan sebelum menyeduh teh, peralatan yang digunakan untuk menyeduh teh, pakaian yang digunakan saat upacara minum teh, nilai-nilai yang terkandung

dalam secangkir teh. Hal-hal tersebut dapat dijadikan sebuah daya tarik tersendiri bagi sebuah negara.

Keyword : teh, sejarah, cangkir, seni, budaya

ABSTRACT

In this globalization era, Tea has become one of the beverages that people of different ages and class mostly consume. The lack of knowledge about tea makes people undervalue its essence. That is why, Tea center design with theme of dynamics of tea culture with the concept of intertwined tea becomes really important. It is because people must know further about tea, its origin and its benefits.

In this interior design, there are four countries that become the main topic of the design. Those are: China, Japan, England and Indonesia. The reason why these four countries is chosen is because they are related to one another very closely in the development of tea. Tea was initially developed in China and then spread to Japan, Dutch and Portuguese via trades with English and eventually to Indonesia. Besides, these four countries have tea culture that is interesting to study because of their uniqueness when enjoying a cup of tea. The etiquette of serving tea is initiated by pouring the tea, clothes worn in the ceremony of drinking tea and the culture or the essence that it has in the cup of tea. This uniqueness can bring about interests in the country.

Keywords: tea , history, a cup of tea, art, culture

DAFTAR ISI

Cover	i
Lembar Pengesahan	ii
Pernyataan Orisinalitas Laporan Penelitian.....	iii
Pernyataan Publikasi Laporan	iv
Kata Pengantar.....	vi
Abstrak	viii
Daftar Isi	x
Daftar Gambar.....	xiii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah	3
1.3 Rumusan Masalah	3
1.4 Ide Gagasan	4
1.5 Tujuan Perancangan	4
1.6 Manfaat Perancangan	4
1.7 Ruang Lingkup Perancangan	5
1.8 Sistematika	
Penulisan.....	6

BAB 2 STUDI LITERATUR *TEA CENTER*.....8

2.1 Pengertian Teh8

2.2 Sejarah Teh.....10

2.3 Sejarah Teh dan *Tea Cup* di Cina.....11

2.4 Sejarah Teh dan *Tea Cup* di Jepang.....12

2.5 Sejarah Teh dan *Tea Cup* di Indonesia.....13

2.6 Sejarah Teh dan *Tea Cup* di Inggris.....14

2.7 Jenis-jenis Teh.....14

2.8 Perkembangan *Tea Cup*.....19

2.9 Definisi Galeri Seni..... 24

2.10 Jenis-jenis Galeri.....25

2.11 Fungsi Galeri secara Umum.....27

2.12 Standart Perancangan.....27

2.13 Studi Banding.....35

2.14 *Style* yang Digunakan.....44

BAB 3 *TEA CENTER*

3.1 Deskripsi Objek51

3.2 Deskripsi Site52

3.3 Analisa Site	53
3.4 Analisa Bangunan	58
3.6 Flow Activity	65
3.7 Perancangan Ruang.....	66
BAB 4 PENERAPAN DESAIN PERANCANGAN <i>TEA CENTER</i>.....	73
4.1 Tema dan Konsep Perancangan.....	74
4.2 Implementasi Konsep.....	77
4.3 Perancangan Desain <i>Tea Center</i>	81
BAB 5 PENUTUP.....	94
5.1 Kesimpulan.....	94
5.2 Saran.....	95
DAFTAR PUSTAKA.....	96
LAMPIRAN	97

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Chine de Commande.....	20
Gambar 2.2 Makna dari Chine de Commande.....	21
Gambar 2.3 Gambar asli dari VOC pada 1758. Kiri : Cangkir kopi dan teh. Kanan : Pot susu dan mug coklat.....	22
Gambar 2.4 European.....	23
Gambar 2.5 Makna dari European.....	23
Gambar 2.6 Modernist.....	24
Gambar 2.7 Sirkulasi Pengunjung.....	29
Gambar 2.8 <i>Layout</i> Denah Area Pamer.....	30
Gambar 2.9 Standart Sirkulasi Area Pamer.....	30
Gambar 2.10 Jarak pandang terhadap objek.....	33
Gambar 2.11 Kemampuan gerak anatomi manusia.....	33
Gambar 2.12 Sudut pandang mata.....	34
Gambar 2.13 Penyaring sinar matahari.....	35
Gambar 2.14 Fasade Galeri.....	36
Gambar 2.15 Area display <i>tea cup</i> yang yang dijual.....	37
Gambar 2.16 Rak Kayu.....	38
Gambar 2.17 Rak Kaca.....	39
Gambar 2.18 Display di atas meja.....	39

Gambar 2.19 Display di atas mebel bergaya classic.....	40
Gambar 2.20 <i>Tea cup</i> koleksi.....	41
Gambar 2.21 Rak simpan <i>tea cup</i> koleksi.....	41
Gambar 2.22 Logo Sparta Museum.....	42
Gambar 2.23 Fasade Sparta Museum.....	43
Gambar 2.24 Area Display.....	43
Gambar 2.25 Display Teapot.....	44
Gambar 2.26 <i>Teapot</i>	45
Gambar 2.27 Ruang Penyimpanan.....	45
Gambar 2.28 Suasana Ruang.....	46
Gambar 2.29 English Stlye.....	48
Gambar 2.30 Rumah Khas Tegal.....	50
Gambar 2.31 Rumah Gadang	50
Gambar 2.32 Ornamen Rumah Gadang,,,,,,,,,.....	51
Gambar 3.1 Lokasi Gumilang <i>Regency Hotel</i>	52
Gambar 3.2 View Timur Bangunan.....	54
Gambar 3.3 View Utara Bangunan.....	55
Gambar 3.4 Vegetasi pada bagian Utara.....	56
Gambar 3.5 Vegetasi pada bagian Selatan.....	57

Gambar 3.6 Denah Bangunan.....	58
Gambar 3.7 <i>Fasade</i> Gumilang Regency Hotel.....	58
Gambar 3.8 Kolom <i>Fasade</i> Bangunan	59
Gambar 3.9 Kolom pada Bagian dalam Bangunan	59
Gambar 3.10 Struktur Organisasi	62
Gambar 3.11 Zoning Blocking Lantai Dasar	70
Gambar 3.12 Zoning Blocking Lantai 1	70
Gambar 3.13 Zoning Blocking Lantai 2	71
Gambar 3.14 Zoning Blocking Basement	71
Gambar 4.1 Organisme	77
Gambar 4.2 Natural Color Palette	78
Gambar 4.3 Tea Color Palette	78
Gambar 4.4 Japanese Material	79
Gambar 4.5 London Mozaik Tile	80
Gambar 4.6 Victorian Armchair	80
Gambar 4.7 Plat Tembaga	80
Gambar 4.8 Kayu Indonesia	80
Gambar 4.9 <i>Track Lamp</i>	81
Gambar 4.10 Lobby dan Retail	81
Gambar 4.11 Cafe	82

Gambar 4.12 Denah General Teh Cina dan Jepang	83
Gambar 4.13 Denah Khusus <i>Chinese Tea Area</i>	83
Gambar 4.14 Entrance Chinese Tea Area	84
<i>Gambar 4.15 Chinese Tea</i>	84
Gambar 4.16 Diorama <i>China Tea Ceremony</i>	85
Gambar 4.17 <i>Japanese Tea Area</i>	86
Gambar 4.18 <i>Entrance Japanese Tea Area</i>	86
Gambar 4.19 Area Display Japanese Tea Tools	87
Gambar 4.20 Diorama Japanese Tea Ceremony	87
Gambar 4.21 Denah General Inggris dan Indonesia Galeri	88
Gambar 4.22 Denah Galeri Inggris dan Indonesia	89
Gambar 4.23 <i>Entrance English Tea Area</i>	90
Gambar 4.24 <i>Area Display English Tea</i>	90
Gambar 4. 25 <i>Indonesia Tea Area</i>	91
Gambar 4.26 Kelas Cina dan Jepang	92
Gambar 4.27 Kelas Inggris	92
Gambar 4.28 Kelas Indonesia	92
Gambar 4.29 Workshop Keramik.....	92